

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS



TAHUN : 2013

NOMOR : 23

---

---

PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS

NOMOR 23 TAHUN 2013

TENTANG

PENATAAN DAN PENGENDALIAN MENARA  
TELEKOMUNIKASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIAMIS,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam penyelenggaraan telekomunikasi, pembangunan dan pengoperasian infrastruktur menara telekomunikasi merupakan salah satu aspek pendukung dalam pelayanan telekomunikasi;
  - b. bahwa pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi harus menunjang efisiensi, estetika, keamanan lingkungan dan kesehatan masyarakat dalam penyelenggaraan telekomunikasi, diperlukan pengaturan tentang penataan dan pengendalian menara telekomunikasi;

- c. Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 02/PER/M.KOMINFO/3/2008 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi, Pemerintah Daerah harus menyusun pengaturan penempatan lokasi Menara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, dengan memperhatikan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf c, perlu mengatur Penataan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

- Mengingat :
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah

Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan

- Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
  8. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis (Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2008 Nomor 13);
  9. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ciamis Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2012 Nomor 15);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN CIAMIS

dan

BUPATI CIAMIS

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PENATAAN DAN PENGENDALIAN MENARA TELEKOMUNIKASI.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Ciamis.
2. Bupati adalah Bupati Ciamis.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
4. Satuan Organisasi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SOPD adalah unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
5. Dinas adalah SOPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang telekomunikasi.
6. Badan adalah SOPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perizinan.
7. Kepala Dinas adalah Kepala SOPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika.
8. Rencana Tata Ruang Wilayah yang selanjutnya disingkat RTRW adalah Rencana Tata Ruang Kabupaten Ciamis Tahun 2011 -2031.
9. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Ciamis.

10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. Penyelenggaraan Telekomunikasi adalah kegiatan penyediaan dan pelayanan telekomunikasi sehingga memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi.
12. Menara Telekomunikasi yang selanjutnya disebut Menara adalah bangunan khusus yang berfungsi sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi yang desain atau bentuk konstruksinya disesuaikan dengan keperluan penyelenggaraan telekomunikasi.
13. Menara Bersama Eksisting adalah menara yang ditempatkan diatas tanah yang secara bersama-sama digunakan oleh minimal 2 (dua) penyelenggara telekomunikasi.
14. Menara Bersama Baru adalah menara yang ditetapkan di atas tanah yang secara bersama sama digunakan oleh minimal 3 (tiga) penyelenggara telekomunikasi.
15. Menara Kamufase adalah menara yang dibangun dengan bentuk yang menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya dan tidak menampakkan sebagai bangunan konvensional menara yang terbentuk dari simpul baja.
16. Penyelenggara Telekomunikasi (*Telco Operator*) adalah perseorangan, koperasi, badan usaha milik daerah, badan usaha milik negara, badan usaha swasta, instansi pemerintah dan instansi pertahanan keamanan negara.

17. Penyedia Menara adalah badan usaha yang membangun, memiliki, menyediakan serta menyewakan menara telekomunikasi untuk digunakan bersama oleh Penyelenggara Telekomunikasi.
18. Pengelola Menara adalah badan usaha yang mengelola atau mengoperasikan menara yang dimiliki pihak lain.
19. Gambar Teknis adalah gambar konstruksi dari bangunan menara telekomunikasi meliputi pekerjaan pondasi sampai pekerjaan konstruksi bagian atas dalam bentuk gambar arsitektural dan gambar sipil/struktur konstruksi yang dapat menggambarkan teknis konstruksi maupun estetika arsitekturalnya secara jelas dan tepat.
20. *Cell Planing* adalah proses perencanaan dan pembuatan zona-zona area untuk penempatan menara-menara telekomunikasi selular dengan menggunakan standar teknik perencanaan jaringan selular yang memperhitungkan pemenuhan kebutuhan *coverage area* layanan dan kapasitas trafik layanan selular.
21. *Cell Planning* secara utuh adalah cell plan yang dibuat dengan mengharmonisasikan kepentingan teknis selular dan keindahan lingkungan serta menyesuaikan dengan aturan yang berlaku di pemerintah daerah terkait dengan RTRW (Rencana Tata Ruang dan Wilayah) dan akan menjadi bagian dari RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) di Kabupaten Ciamis.
22. *Zona Cell Plan* eksisting adalah zona area dalam radius empat ratus meter (400 meter) dari titik pusat area *cell plan* yang berisikan menara-menara eksisting per posisi selama kegiatan penyusunan *cell plan* hingga bulan November 2012.

23. *Zona Cell Plan* baru adalah zona area dalam radius empat ratus meter (400 meter) dari titik pusat area *cell plan* yang terdiri atas zona-zona area yang berisikan menara eksisting yang akan menjadi bagian dari menara bersama dan zona-zona baru untuk mengakomodasi kebutuhan pembangunan menara-menara baru.
24. Menara Eksisting adalah menara telekomunikasi yang telah berdiri dan beroperasi di Kabupaten Ciamis hingga periode penyusunan *cell plan* yaitu bulan November 2012.
25. Radius Zona adalah besaran jarak yang bergantung kepada kondisi geografis dan kepadatan telekomunikasi di sebuah Kabupaten.
26. Titik *Cell Plan* adalah titik pusat jari-jari lingkaran yang diidentifikasi dengan koordinat geografis (*longitude, lattitude*) yang membentuk zona pola persebaran Menara Bersama dalam sebuah radius yang ditentukan di dalam Peraturan Daerah ini.
27. Aset Daerah adalah semua kekayaan yang berwujud, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak dan baik yang dimiliki maupun yang dikuasai oleh Pemerintah yang dapat dimanfaatkan untuk membangun menara telekomunikasi.
28. Izin Mendirikan Bangunan Menara yang selanjutnya disebut IMB Menara adalah izin untuk membangun menara yang besarnya ditentukan oleh Peraturan Daerah dengan memperhitungan variabel fungsi luas area, ketinggian menara dan beban menara.
29. Izin Mendirikan Bangunan yang selanjutnya disebut IMB adalah izin yang diberikan kepada seseorang atau badan usaha yang akan melakukan kegiatan mendirikan bangunan.



30. Bangunan adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi tidak sebagai tempat manusia melakukan kegiatan.
31. *Base Transceiver Station* yang selanjutnya disebut BTS adalah perangkat radio selular (berikut antena-nya) yang berfungsi untuk menghubungkan antara handphone dengan perangkat selular. BTS memiliki kapasitas penanganan percakapan dan volume data (*traffic handling capacity*). Sebuah BTS dan beberapa BTS dapat ditempatkan dalam sebuah menara telekomunikasi.
32. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) adalah kawasan dengan ketinggian menara yang diatur sesuai dengan ketentuan KKOP.
33. BTS Mobile adalah sistem BTS yang bersifat bergerak dibangun secara temporer pada lokasi tertentu dan dioperasionalkan dalam jangka waktu yang tertentu dan digunakan oleh *Telco Operator* sebagai solusi sementara untuk penyediaan *coverage* selular baru atau *handling* kapasitas trafik selular.
34. Jaringan Utama adalah bagian dari jaringan infrastruktur telekomunikasi yang menghubungkan berbagai elemen jaringan telekomunikasi yang dapat berfungsi sebagai *central trunk*, *Mobile Switching center (MSC)*, *Base Station Controller (BSC)*/ *Radio Network Controller (RNC)*, dan jaringan transmisi utama (*backbone transmission*).

## BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

### Pasal 2

Tujuan dari pembuatan Zonasi Menara adalah :

- a. mewujudkan menara yang menjamin keandalan bangunan menara sesuai dengan asas keselamatan, keamanan, kesehatan, keindahan, dan keserasian dengan lingkungan;
- b. mewujudkan menara yang fungsional dengan kejelasan informasi dan identitas;
- c. mewujudkan menara yang menjadi dasar pembangunan menara dengan mengacu pada RTRW dan RDTR.

### Pasal 3

Ruang lingkup *cell plan* terdiri atas :

- a. pembangunan menara baru;
- b. penempatan lokasi menara bersama;
- c. rekomendasi *cell plan*;
- d. persyaratan teknis pembangunan menara;
- e. penggunaan menara;
- f. monitoring, evaluasi dan pengendalian;
- g. *review cell plan*.

## BAB III PEMBANGUNAN MENARA

### Pasal 4

Pembangunan menara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a mewajibkan persyaratan, meliputi :

- a. ketersediaan lahan sesuai dengan kebutuhan teknis pembangunan menara;

- b. ketinggian menara disesuaikan dengan kebutuhan teknis yang diatur sesuai dengan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP);
- c. struktur menara mampu menampung paling sedikit 3 (tiga) penyelenggara telekomunikasi dengan memperhatikan daya dukung menara bersama.

#### Pasal 5

- (1) Penyedia Menara wajib mengasuransikan menaranya dan menjamin seluruh resiko/kerugian yang ditimbulkan akibat dari adanya bangunan menara sejak awal pembangunan hingga beroperasinya.
- (2) Penyedia Menara wajib memulai konstruksi selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah IMB diberikan.

#### Pasal 6

Penyedia Menara yang membangun menara telekomunikasi selular diprioritaskan untuk memanfaatkan lahan aset Pemerintah Daerah. Aspek pemanfaatan lahan ini harus menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 7

Pembangunan menara baru hanya diperbolehkan pada :

- a. zona *cell plan* menara baru;
- b. zona *cell plan* menara eksisting ketika menara-menara eksisting sudah dipergunakan secara bersama sama oleh minimal 2 (dua) penyelenggara telekomunikasi;
- c. zona *cell plan* menara eksisting ketika menara-menara eksisting tidak bisa memenuhi kebutuhan teknis berupa kecukupan ketinggian dari menara baru yang hendak dibangun.

## BAB IV PENEMPATAN LOKASI MENARA TELEKOMUNIKASI

### Pasal 8

- (1) Penempatan lokasi menara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, mengacu pada zona *cell plan*.
- (2) Penempatan lokasi menara bersama tersebar di seluruh wilayah Kabupaten dengan mempertimbangkan:
  - a. potensi ketersediaan lahan;
  - b. perkembangan teknologi;
  - c. permintaan jasa telekomunikasi baru;
  - d. kepadatan pemakaian jasa telekomunikasi;
  - e. kaidah penataan ruang;
  - f. tata bangunan;
  - g. estetika;
  - h. keamanan lingkungan;
  - i. kebutuhan luasan area menara.
- (3) Pembangunan Menara Bersama pada zona menara baru wajib memiliki ketinggian yang cukup dan kekuatan konstruksi menara yang mampu menampung minimal 3 (tiga) penyelenggara telekomunikasi dan pembangunan menara berikutnya memperhatikan tingkat penggunaan menara eksisting.
- (4) Zona *cell plan* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertuang dalam Lampiran I, II dan III serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

### Pasal 9

- (1) Setiap pemasangan menara untuk fungsi BTS *mobile* oleh Penyedia Menara wajib melaporkan kepada instansi terkait, tentang lokasi koordinat dengan memperhatikan aspek lingkungannya dalam radius

tinggi menara dari BTS *mobile* dan jangka waktu operasional dari BTS *mobile*.

- (2) Jangka waktu operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah maksimal 6 (enam) bulan.

## BAB V REKOMENDASI ZONASI MENARA

### Pasal 10

- (1) Rekomendasi *cell plan* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, dikeluarkan dengan mengacu pada zona *cell plan* dan kajian teknis menara bersama yang meliputi kekuatan konstruksi menara dan bentuk menara yang dipersyaratkan oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Untuk pembangunan menara wajib terlebih dahulu memiliki rekomendasi *cell plan* dari Dinas sebagai persyaratan untuk mengurus izin-izin lainnya dari Pemerintah Daerah.
- (3) Syarat administrasi permohonan rekomendasi meliputi:
  - a. permohonan tertulis yang ditujukan kepada Dinas;
  - b. koordinat rencana pembangunan;
  - c. rencana ketinggian menara;
  - d. rencana bentuk menara;
  - e. dokumen analisa kekuatan konstruksi menara.

## BAB VI PERSYARATAN TEKNIS

### Pasal 11

Persyaratan teknis pembangunan menara, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d, meliputi :

- a. dokumen analisa kekuatan konstruksi menara sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI);
- b. memenuhi keamanan, meliputi :
  - 1. pagar menara;
  - 2. *grounding* kabel;
  - 3. penangkal petir;
  - 4. lampu halangan penerbangan;
  - 5. penjaga menara.
- c. memiliki kecukupan luasan, ketinggian, dan kekuatan konstruksi menara bersama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BAB VII PENGGUNAAN MENARA

### Pasal 12

Penggunaan menara sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf e, meliputi :

- a. Kewajiban Penyedia Menara dan/atau Pengelola Menara, yaitu :
  - 1. memperhatikan ketentuan hukum tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat;
  - 2. menginformasikan ketersediaan kapasitas menaranya kepada calon pengguna menara secara transparan;
  - 3. menggunakan sistem antrian dengan mendahulukan calon pengguna menara yang lebih dahulu menyampaikan permintaan penggunaan menara kepada instansi terkait, dengan tetap memperhatikan kelayakan dan kemampuan secara teknis;

4. melaporkan penggunaan menaranya termasuk pembangunan jaringan utama dan struktur jaringan utama eksisting yang dimiliki, setiap 12 (dua belas) bulan sekali kepada Dinas.
- b. Setiap menara wajib dilengkapi dengan identitas atas kepemilikan dan penggunaan menara, yaitu :
1. pemilik menara;
  2. penyedia jasa konstruksi;
  3. tahun pembuatan menara;
  4. beban maksimum menara;
  5. alamat menara;
  6. koordinat geografis;
  7. nomor dan tanggal IMB;
  8. tinggi menara;
  9. luas area *site*;
  10. daya listrik terpasang; dan
  11. data *BTS/Telco Operator* yang terpasang di menara.
- c. Pemerintah Daerah bisa memanfaatkan menara telekomunikasi selular untuk mendukung kegiatan pemerintahan, setelah ada koordinasi dengan pemilik menara yang terkait dengan aspek-aspek teknis dari kondisi eksisting yang ada di menara.

## BAB VIII MONITORING, EVALUASI DAN PENGENDALIAN

### Pasal 13

Monitoring menara dilaksanakan sebagai pengawasan terhadap setiap Menara Telekomunikasi sehingga dapat memperbaharui database baik kondisi fisik dan pola kolokasi BTS pada sebuah Menara Telekomunikasi.

#### Pasal 14

- (1) Pengawasan menara yang dilakukan sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf g, adalah :
  - a. dilaksanakan oleh Dinas;
  - b. minimal dua kali dalam setahun berdasarkan laporan yang disampaikan oleh pemilik menara.
- (2) Hasil kegiatan monitoring evaluasi dan pengendalian menara telekomunikasi bersama dilaporkan kepada Bupati, dan dijadikan sebagai bahan untuk :
  - a. memperbaharui database sistem informasi pengendalian menara telekomunikasi;
  - b. menentukan kebijakan selanjutnya.

#### Pasal 15

Pengendalian menara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g, khususnya pada zona *cell plan* yang berada di dalam kota Kabupaten, daerah wisata, dan daerah cagar budaya, dilakukan melalui pembangunan menara dalam bentuk yang tersamar (*kamouflage*).

### BAB IX

#### *REVIEW CELL PLAN*

#### Pasal 16

- (1) *Review cell plan* adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil kegiatan implementasi *cell plan* yang dilakukan oleh Dinas selama 1 (satu) tahun berjalan.
- (2) *Review cell plan* ini akan memetakan pemanfaatan zona *cell plan* oleh para penyelenggara telekomunikasi.



- (3) Pemanfaatan zona *cell plan* adalah berupa peningkatan lokasi BTS pada menara-menara yang berada di zona eksisting dan pembangunan menara baru pada zona-zona baru.
- (4) Pemerintah Daerah dapat melakukan *review cell plan* khusus-nya pada zona baru, apabila implementasi *cell plan* telah berjalan minimal dalam masa 2 (dua) tahun dan ketika ada usulan *review* dari penyelenggara telekomunikasi.
- (5) *Review cell plan* pada zona baru adalah berupa pergeseran zona baru dan/atau penambahan zona baru.

## BAB X KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 17

- (1) Setiap menara yang telah beroperasi wajib digunakan untuk menara bersama sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (2) Menara Telekomunikasi yang telah berdiri sebelum Peraturan Daerah ini ditetapkan namun belum memiliki IMB wajib menyelesaikan IMB paling lama 1 (satu) bulan sejak Peraturan Daerah ini berlaku.

### Pasal 18

Ketentuan *cell plan* ini dikecualikan pada pembangunan menara telekomunikasi yang memerlukan kriteria khusus, meliputi :

- a. keperluan metereologi dan geofisika;

- b. televisi;
- c. siaran radio;
- d. navigasi penerbangan;
- e. pencarian dan pertolongan kecelakaan;
- f. amatir radio komunikasi antar penduduk;
- g. penyelenggara telekomunikasi khusus instansi pemerintah; dan
- h. keperluan transmisi jaringan telekomunikasi utama (*Backbone*).

#### Pasal 19

- (1) Jangka waktu *Cell Plan* Menara Bersama Kabupaten Ciamis adalah 5 (lima) tahun dan dapat ditinjau kembali setiap 2 (dua) tahun.
- (2) Dalam kondisi lingkungan strategis tertentu yang berkaitan dengan bencana alam skala besar dan/atau perubahan batas teritorial wilayah yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan, *Cell Plan* Menara Bersama Kabupaten Ciamis dapat ditinjau kembali lebih dari 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.
- (3) Peninjauan kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (2) juga dilakukan apabila terjadi perubahan kebijakan nasional dan strategi yang mempengaruhi pemanfaatan ruang Kabupaten dan/atau dinamika internal wilayah.

BAB XI  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis.

Ditetapkan di Ciamis  
pada tanggal 13 September 2013

BUPATI CIAMIS,

Cap/ttd

H. ENKON KOMARA

Diundangkan di Ciamis  
pada tanggal 13 September 2013

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIAMIS,

Cap/ttd

H. HERDIAT S.

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2013  
NOMOR 23

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,

Cap/ttd

AEP SUNENDAR, SH., MH.  
NIP. 19621018 198303 1 005

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS  
NOMOR 23 TAHUN 2013  
TENTANG  
PENATAAN DAN PENGENDALIAN MENARA  
TELEKOMUNIKASI

I. UMUM

Dalam upaya mencegah terjadinya pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi yang tidak sesuai dengan kaidah tata ruang, lingkungan dan estetika, perlu dilakukan penataan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi.

Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 02/PER/M.KOMINFO/3/2008 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi, Pemerintah Daerah harus menyusun pengaturan penempatan lokasi Menara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 02/PER/M.KOMINFO/3/2008 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi, untuk menjamin kepastian hukum perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Penataan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi.

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Pasal ini menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam Peraturan Daerah ini, dengan maksud agar terdapat pengertian yang sama sehingga kesalahpahaman dalam pengertian dapat dihindarkan.

### Pasal 2

Cukup jelas.

### Pasal 3

Cukup jelas.

### Pasal 4

Cukup jelas.

### Pasal 5

Cukup jelas.

### Pasal 6

Cukup jelas.

### Pasal 7

Cukup jelas.

### Pasal 8

Cukup jelas.

### Pasal 9

Cukup jelas.

### Pasal 10

Cukup jelas.

### Pasal 11

Cukup jelas.

### Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13  
Cukup jelas.

Pasal 14  
Cukup jelas.

Pasal 15  
Cukup jelas.

Pasal 16  
Cukup jelas.

Pasal 17  
Cukup jelas.

Pasal 18  
Cukup jelas.

Pasal 19  
Cukup jelas.

Pasal 20  
Cukup jelas.

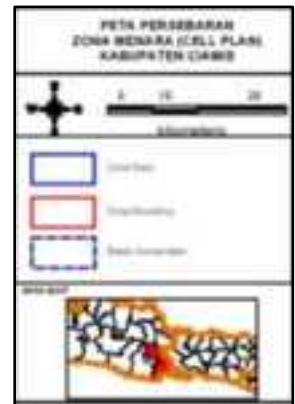
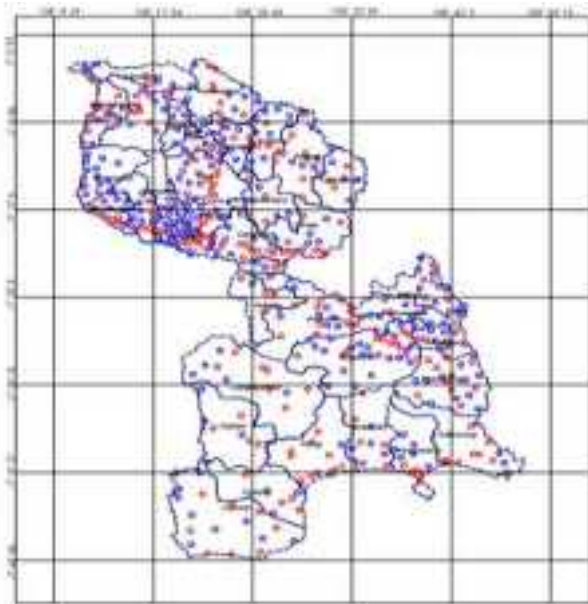
TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS  
NOMOR 23

LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN CIAMIS

NOMOR : 23 TAHUN 2013

TANGGAL : 13 September 2013

PETA ZONA LOKASI MENARA TELEKOMUNIKASI  
DI KABUPATEN CIAMIS



BUPATI CIAMIS,

Cap/ttd

H. ENKON KOMARA

Diundangkan di Ciamis  
pada tanggal 13 September 2013

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIAMIS,

Cap/ttd

H. HERDIAT S.

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2013  
NOMOR 23

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,

Cap/ttd

23

AEP SUNENDAR, SH., MH.  
NIP. 19621018 198303 1 005

LAMPIRAN II PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN CIAMIS

NOMOR : 23 TAHUN 2013

TANGGAL : 13 September 2013

---

ZONA EKSISTING  
YANG BERISIKAN MENARA-MENARA EKSISTING  
DENGAN RADIUS 400 METER DARI TITIK PUSAT  
DI WILAYAH KABUPATEN CIAMIS

No	Site_Id	Koordinat		Status	Kecamatan	Menara In Zone	Jumlah
		Garis Bujur	Garis Lintang				
		<i>Longitude</i>	<i>Latitude</i>				
1	2	3	4	5	6	7	8
1	cp_cms_01	108.439	-7.74926	eksisting	Cimerak	tsel(flexi),axis,xl,isat	4
2	cp_cms_02	108.401	-7.73805	eksisting	Cimerak	tsel	1
3	cp_cms_03	108.36	-7.72196	eksisting	Cimerak	tsel,isat,isat	3
4	cp_cms_04	108.462	-7.774	eksisting	Cimerak	tsel	1
5	cp_cms_05	108.344	-7.77866	eksisting	Cimerak	tsel,tsel	2
6	cp_cms_06	108.367	-7.81372	eksisting	Cimerak	tsel	1
7	cp_cms_07	108.401	-7.81516	eksisting	Cimerak	mitratel(tsel)	1
8	cp_cms_08	108.44	-7.81117	eksisting	Cimerak	xl(hcpt),tsel,isat	3
9	cp_cms_09	108.483	-7.72907	eksisting	Cijulang	xl(axis)	1
10	cp_cms_10	108.419	-7.69156	eksisting	Cijulang	tsel	1



1	2	3	4	5	6	7	8
11	cp_cms_11	108.469	-7.73517	eksisting	Cijulang	tsel(flexi),axis(isat)	2
12	cp_cms_12	108.493	-7.74649	eksisting	Cijulang	tsel	1
13	cp_cms_13	108.496	-7.70144	eksisting	Parigi	tsel(flexi),axis(smartfren),axis(esia)	3
14	cp_cms_14	108.482	-7.65604	eksisting	Parigi	tsel	1
15	cp_cms_15	108.51	-7.64106	eksisting	Parigi	mitratel(tsel)	1
16	cp_cms_16	108.518	-7.62575	eksisting	Parigi	tsel	1
17	cp_cms_17	108.518	-7.68889	eksisting	Parigi	xl(tsel,axis)	1
18	cp_cms_18	108.54	-7.68468	eksisting	Parigi	isat(axis)	1
19	cp_cms_19	108.551	-7.68002	eksisting	Parigi	tsel	1
20	cp_cms_20	108.534	-7.66193	eksisting	Parigi	tsel	1
21	cp_cms_21	108.482	-7.66348	eksisting	Parigi	tbg(isat,smartfren,xi),tbg(smartfren)	2
22	cp_cms_22	108.509	-7.69317	eksisting	Parigi	smartfren	1
23	cp_cms_23	108.437	-7.64494	eksisting	Cigugur	xl(hcpt)	1
24	cp_cms_24	108.425	-7.64028	eksisting	Cigugur	tsel(flexi),isat	2
25	cp_cms_25	108.375	-7.62008	eksisting	Cigugur	tsel	1
26	cp_cms_26	108.413	-7.60088	eksisting	Cigugur	tsel	1
27	cp_cms_27	108.405	-7.50363	eksisting	Langkaplancar	tsel,xi,isat	3
28	cp_cms_28	108.443	-7.52673	eksisting	Langkaplancar	tsel	1
29	cp_cms_29	108.504	-7.56059	eksisting	Langkaplancar	tsel,xi,isat,smartfren	4
30	cp_cms_30	108.452	-7.55959	eksisting	Langkaplancar	tsel	1
31	cp_cms_31	108.381	-7.52617	eksisting	Langkaplancar	tsel	1

1	2	3	4	5	6	7	8
32	cp_cms_32	108.449	-7.53183	eksisting	Langkaplancar	xl	1
33	cp_cms_33	108.474	-7.58911	eksisting	Langkaplancar	tsel	1
34	cp_cms_34	108.609	-7.64573	eksisting	Sidamulih	ajn(tsel,esia,xl)	1
35	cp_cms_35	108.612	-7.67715	eksisting	Sidamulih	tsel,flexi	2
36	cp_cms_36	108.576	-7.64229	eksisting	Sidamulih	tsel	1
37	cp_cms_37	108.58	-7.67459	eksisting	Sidamulih	xl(axis),smartfren,isat	3
38	cp_cms_38	108.57	-7.60677	eksisting	Sidamulih	tsel	1
39	cp_cms_39	108.579	-7.56626	eksisting	Banjarsari	tsel	1
40	cp_cms_40	108.654	-7.68435	eksisting	Pangandaran	protelindo(tsel),isat	2
41	cp_cms_41	108.646	-7.68867	eksisting	Pangandaran	tsel	1
42	cp_cms_42	108.636	-7.67769	eksisting	Pangandaran	tsel(flexi)	1
43	cp_cms_43	108.685	-7.67292	eksisting	Pangandaran	tsel(flexi)	1
44	cp_cms_44	108.658	-7.70088	eksisting	Pangandaran	telkom_flexi(tsel)	1
45	cp_cms_45	108.66	-7.69012	eksisting	Pangandaran	tsel,isat,isat(hcpt),isat(smartfren),axis(esia)	5
46	cp_cms_46	108.752	-7.64118	eksisting	Kalipucang	tsel(flexi),xl,axis,hcpt,isat,isat	6
47	cp_cms_47	108.728	-7.61698	eksisting	Kalipucang	xl(hcpt),tsel	2
48	cp_cms_48	108.757	-7.67007	eksisting	Kalipucang	tsel,esia	2
49	cp_cms_49	108.693	-7.67025	eksisting	Kalipucang	protelindo(xl,hcpt,isat)	1
50	cp_cms_50	108.711	-7.67336	eksisting	Kalipucang	axis	1
51	cp_cms_51	108.731	-7.65988	eksisting	Kalipucang	tsel(flexi),axis,xl(hcpt),isat	4
52	cp_cms_52	108.739	-7.66076	eksisting	Kalipucang	smartfren	1

1	2	3	4	5	6	7	8
53	cp_cms_53	108.73	-7.51841	eksisting	Padaherang	tsel	1
54	cp_cms_54	108.701	-7.5385	eksisting	Padaherang	tsel,axis(xl,esia),isat	3
55	cp_cms_55	108.694	-7.51097	eksisting	mangujaya	tsel	1
56	cp_cms_56	108.681	-7.52735	eksisting	Padaherang	tsel(flexi),esia,smartfren	3
57	cp_cms_57	108.655	-7.56947	eksisting	Padaherang	tsel	1
58	cp_cms_58	108.734	-7.55904	eksisting	Padaherang	tsel	1
59	cp_cms_59	108.701	-7.56204	eksisting	Padaherang	tsel	1
60	cp_cms_60	108.695	-7.55027	eksisting	Padaherang	xl,isat	2
61	cp_cms_61	108.714	-7.58624	eksisting	Padaherang	bakrie_telecom(xl),tsel(flexi),hcpt(isat)	3
62	cp_cms_62	108.67	-7.51597	eksisting	Padaherang	isat,hcpt	2
63	cp_cms_63	108.666	-7.48455	eksisting	mangujaya	tsel	1
64	cp_cms_64	108.658	-7.48233	eksisting	mangujaya	xl	1
65	cp_cms_65	108.72	-7.49132	eksisting	mangujaya	tsel	1
66	cp_cms_66	108.699	-7.49321	eksisting	mangujaya	xl(axis),isat	2
67	cp_cms_67	108.696	-7.48655	eksisting	mangujaya	isat	1
68	cp_cms_68	108.491	-7.50952	eksisting	Banjarsari	tsel	1
69	cp_cms_69	108.635	-7.47133	eksisting	Banjarsari	tsel	1
70	cp_cms_70	108.627	-7.48888	eksisting	Banjarsari	tsel	1
71	cp_cms_71	108.618	-7.48993	eksisting	Banjarsari	mitratel(tsel),tbq(isat)	2
72	cp_cms_72	108.607	-7.48283	eksisting	Banjarsari	tsel,flexi	2
73	cp_cms_73	108.599	-7.48299	eksisting	Banjarsari	xl,isat(hcpt)	2

1	2	3	4	5	6	7	8
74	cp_cms_74	108.602	-7.50753	eksisting	Banjarsari	tssel	1
75	cp_cms_75	108.552	-7.50836	eksisting	Banjarsari	tssel	1
76	cp_cms_76	108.656	-7.51253	eksisting	Banjarsari	tssel(flexi),xl,axis	3
77	cp_cms_77	108.638	-7.50964	eksisting	Banjarsari	tssel(flexi),xl	2
78	cp_cms_78	108.557	-7.50253	eksisting	Banjarsari	isat	1
79	cp_cms_79	108.642	-7.476	eksisting	Banjarsari	isat	1
80	cp_cms_80	108.631	-7.49719	eksisting	Banjarsari	isat(esia)	1
81	cp_cms_81	108.675	-7.36851	eksisting	Lakbok	tssel	1
82	cp_cms_82	108.695	-7.42103	eksisting	Lakbok	tssel	1
83	cp_cms_83	108.666	-7.41926	eksisting	Lakbok	tssel	1
84	cp_cms_84	108.663	-7.39149	eksisting	Lakbok	tssel	1
85	cp_cms_85	108.675	-7.39344	eksisting	Lakbok	isat	1
86	cp_cms_86	108.375	-7.32596	eksisting	Cijeungjing	flexi(tssel),smartfren	2
87	cp_cms_87	108.433	-7.16475	eksisting	Jatinagara	xl	1
88	cp_cms_88	108.657	-7.44335	eksisting	Purwadadi	tssel	1
89	cp_cms_89	108.61	-7.42215	eksisting	Purwadadi	tssel	1
90	cp_cms_90	108.617	-7.44224	eksisting	Purwadadi	tssel	1
91	cp_cms_91	108.71	-7.45868	eksisting	Purwadadi	tssel,xl	2
92	cp_cms_92	108.518	-7.43313	eksisting	Pamarican	tssel	1
93	cp_cms_93	108.563	-7.43965	eksisting	Pamarican	tssel,(flexi)	1
94	cp_cms_94	108.563	-7.43182	eksisting	Pamarican	axis	1

1	2	3	4	5	6	7	8
95	cp_cms_95	108.549	-7.4227	eksisting	Pamarican	protelindo(tsel,flexi)	1
96	cp_cms_96	108.558	-7.45786	eksisting	Pamarican	xl(axis),smartfren,isat	3
97	cp_cms_97	108.521	-7.45978	eksisting	Pamarican	tsel,(flexi)	1
98	cp_cms_98	108.564	-7.46252	eksisting	Pamarican	axis	1
99	cp_cms_99	108.572	-7.45991	eksisting	Pamarican	tsel,(flexi)	1
100	cp_cms_100	108.468	-7.47843	eksisting	Pamarican	tsel	1
101	cp_cms_101	108.517	-7.47602	eksisting	Pamarican	tsel,xl,isat,smartfren	4
102	cp_cms_102	108.598	-7.46945	eksisting	Pamarican	tsel(flexi)	1
103	cp_cms_103	108.522	-7.42329	eksisting	Pamarican	isat	1
104	cp_cms_104	108.414	-7.38971	eksisting	Cidolog	axis(xl,hcpt),tsel	2
105	cp_cms_105	108.487	-7.43113	eksisting	Pamarican	tsel	1
106	cp_cms_106	108.445	-7.44046	eksisting	Cidolog	tsel	1
107	cp_cms_107	108.447	-7.41159	eksisting	Cidolog	tsel	1
108	cp_cms_108	108.458	-7.41497	eksisting	Cidolog	isat	1
109	cp_cms_109	108.467	-7.36939	eksisting	Cimaragas	axis	1
110	cp_cms_110	108.459	-7.37172	eksisting	Cimaragas	axis(xl,hcpt),tsel(flexi),isat	3
111	cp_cms_111	108.451	-7.34753	eksisting	Cijeungjing	axis,axis(smartfren),axis(xl),isat	4
112	cp_cms_112	108.42	-7.33742	eksisting	Cijeungjing	tsel(flexi),smartfren,smartfren	3
113	cp_cms_113	108.415	-7.35762	eksisting	Cijeungjing	tsel(flexi)	1
114	cp_cms_114	108.436	-7.34728	eksisting	Cijeungjing	tsel(flexi), hcpt	2
115	cp_cms_115	108.427	-7.34551	eksisting	Cijeungjing	xl(axis)	1

1	2	3	4	5	6	7	8
116	cp_cms_116	108.392	-7.32852	eksisting	Cijeungjing	axis(xl,hcpt),bali telecom(tsel,flexi)	2
117	cp_cms_117	108.458	-7.35077	eksisting	Cijeungjing	ajn(tsel,flexi)	1
118	cp_cms_118	108.485	-7.34957	eksisting	Cijeungjing	axis,isat	2
119	cp_cms_119	108.472	-7.34962	eksisting	Cijeungjing	tsel(xl),smartfren,isat	3
120	cp_cms_120	108.375	-7.32596	eksisting	Cijeungjing	xl,isat	2
121	cp_cms_121	108.381	-7.34918	eksisting	Cijeungjing	tsel(flexi)	1
122	cp_cms_122	108.412	-7.33674	eksisting	Cijeungjing	isat	1
123	cp_cms_123	108.549	-7.3034	eksisting	Cisaga	tsel,isat	2
124	cp_cms_124	108.498	-7.29286	eksisting	Cisaga	tsel	1
125	cp_cms_125	108.477	-7.33363	eksisting	Cisaga	tsel(flexi)	1
126	cp_cms_126	108.498	-7.34473	eksisting	Cisaga	tsel(hcpt)	1
127	cp_cms_127	108.528	-7.35262	eksisting	Cisaga	tsel	1
128	cp_cms_128	108.515	-7.3461	eksisting	Cisaga	xl(axis),xl,isat	3
129	cp_cms_129	108.523	-7.34682	eksisting	Cisaga	flexi(tsel),smartfren	2
130	cp_cms_130	108.447	-7.26309	eksisting	Sukadana	tsel(flexi),xl,isat	3
131	cp_cms_131	108.447	-7.30186	eksisting	Sukadana	tsel	1
132	cp_cms_132	108.424	-7.23799	eksisting	Sukadana	tsel	1
133	cp_cms_133	108.37	-7.29564	eksisting	Baregbeg	axis(hcpt,xl)	1
134	cp_cms_134	108.413	-7.28387	eksisting	Baregbeg	tsel	1
135	cp_cms_135	108.366	-7.28853	eksisting	Baregbeg	tsel	1
136	cp_cms_136	108.355	-7.3084	eksisting	Baregbeg	tsel(flexi)	1

1	2	3	4	5	6	7	8
137	cp_cms_137	108.363	-7.30395	eksisting	Baregbeg	telkom_flexi(sel),isat(hcpt)	2
138	cp_cms_138	108.354	-7.3157	eksisting	Baregbeg	isat(esia)	1
139	cp_cms_139	108.308	-7.31685	eksisting	Ciamis	tsel,tsel(flexi)	2
140	cp_cms_140	108.299	-7.31641	eksisting	Ciamis	xl	1
141	cp_cms_141	108.366	-7.32685	eksisting	Ciamis	tsel(flexi),xl	2
142	cp_cms_142	108.335	-7.32846	eksisting	Ciamis	axis(smartfren),axis(xl),smartfren	3
143	cp_cms_143	108.325	-7.32263	eksisting	Ciamis	protelindo(tsel,flexi)	1
144	cp_cms_144	108.34	-7.33762	eksisting	Ciamis	tsel	1
145	cp_cms_145	108.356	-7.32777	eksisting	Ciamis	xl,hcpt	2
146	cp_cms_146	108.356	-7.33718	eksisting	Ciamis	tsel(flexi)	1
147	cp_cms_147	108.35	-7.3314	eksisting	Ciamis	bakrie_telecom(axis),smratfren(hcpt)	2
148	cp_cms_148	108.344	-7.32629	eksisting	Ciamis	telkom_flexi(tsel)	1
149	cp_cms_149	108.291	-7.28875	eksisting	Cikoneng	tsel	1
150	cp_cms_150	108.286	-7.27042	eksisting	Cikoneng	tsel	1
151	cp_cms_151	108.27	-7.31013	eksisting	Cikoneng	xl,xl(isat,hcpt),tsel,tsel	4
152	cp_cms_152	108.288	-7.31262	eksisting	Cikoneng	tsel(esia,flexi,hcpt),tbg(isat,flexi),isat	3
153	cp_cms_153	108.278	-7.3123	eksisting	Cikoneng	isat	1
154	cp_cms_154	108.246	-7.30402	eksisting	Sindangkasih	tsel,tbg(isat,flexi)	2
155	cp_cms_155	108.229	-7.29552	eksisting	Sindangkasih	tsel	1
156	cp_cms_156	108.221	-7.28897	eksisting	Sindangkasih	xl(isat)	1
157	cp_cms_157	108.246	-7.29619	eksisting	Sindangkasih	protelindo(xl,isat),smartfren	2

1	2	3	4	5	6	7	8
158	cp_cms_158	108.238	-7.30052	eksisting	Sindangkasih	xl(hcpt,esia),axis(xl)	2
159	cp_cms_159	108.198	-7.23432	eksisting	Cihaurbeuti	tsel(flexi),smartfren	2
160	cp_cms_160	108.203	-7.27642	eksisting	Cihaurbeuti	isat(xl,hcpt)	1
161	cp_cms_161	108.217	-7.25654	eksisting	Cihaurbeuti	tsel	1
162	cp_cms_162	108.245	-7.10888	eksisting	Panumbangan	tsel	1
163	cp_cms_163	108.22	-7.12614	eksisting	Panumbangan	xl	1
164	cp_cms_164	108.236	-7.12399	eksisting	Panumbangan	xl(hcpt)	1
165	cp_cms_165	108.212	-7.12499	eksisting	Panumbangan	tsel	1
166	cp_cms_166	108.203	-7.16244	eksisting	Panumbangan	xl(hcpt,esia),tsel(hcpt)	2
167	cp_cms_167	108.229	-7.14233	eksisting	Panumbangan	axis(xl)	1
168	cp_cms_168	108.246	-7.14266	eksisting	Panumbangan	tsel	1
169	cp_cms_169	108.196	-7.181	eksisting	Panumbangan	axis(xl)	1
170	cp_cms_170	108.211	-7.14299	eksisting	Panumbangan	isat	1
171	cp_cms_171	108.211	-7.08088	eksisting	Panumbangan	tsel(flexi)	1
172	cp_cms_172	108.288	-7.10788	eksisting	Panjalu	tsel	1
173	cp_cms_173	108.269	-7.10866	eksisting	Panjalu	ajn(tsel),tsel	1
174	cp_cms_174	108.267	-7.13333	eksisting	Panjalu	axis(xl),xl(esia)	2
175	cp_cms_175	108.275	-7.13144	eksisting	Panjalu	tsel(flexi),isat	2
176	cp_cms_176	108.289	-7.14922	eksisting	Panjalu	tsel	1
177	cp_cms_177	108.273	-7.12364	eksisting	Panjalu	tsel	1
178	cp_cms_178	108.338	-7.15299	eksisting	Lumbung	tsel	1



1	2	3	4	5	6	7	8
179	cp_cms_179	108.327	-7.12788	eksisting	Lumbung	tsel	1
180	cp_cms_180	108.314	-7.15548	eksisting	Lumbung	xl(hcpt),tsel(flexi),isat	3
181	cp_cms_181	108.384	-7.14788	eksisting	Kawali	tsel	1
182	cp_cms_182	108.353	-7.19044	eksisting	Kawali	tsel	1
183	cp_cms_183	108.373	-7.19041	eksisting	Kawali	telkom_flexi (tsel),xl(hcpt),isat(esia),hcpt	4
184	cp_cms_184	108.354	-7.16999	eksisting	Kawali	axis(tsel,flexi),tbg(xl,hcpt,axis,isat,tsel)	2
185	cp_cms_185	108.376	-7.18183	eksisting	Kawali	smartfren	1
186	cp_cms_186	108.386	-7.20816	eksisting	Kawali	smartfren	1
187	cp_cms_187	108.404	-7.17244	eksisting	Jatinagara	tsel,xl(hcpt)	2
188	cp_cms_188	108.425	-7.17258	eksisting	Jatinagara	isat	1
189	cp_cms_189	108.447	-7.15033	eksisting	Rajadesa	tsel	1
190	cp_cms_190	108.436	-7.18544	eksisting	Rajadesa	xl(hcpt)	1
191	cp_cms_191	108.429	-7.18255	eksisting	Rajadesa	tsel(flexi)	1
192	cp_cms_192	108.451	-7.18499	eksisting	Rajadesa	isat(axis)	1
193	cp_cms_193	108.464	-7.19388	eksisting	Rajadesa	xl(hcpt)	1
194	cp_cms_194	108.519	-7.22721	eksisting	Rancah	tsel(xl)	1
195	cp_cms_195	108.499	-7.13788	eksisting	Rancah	tset	1
196	cp_cms_196	108.46	-7.20944	eksisting	Rancah	tset	1
197	cp_cms_197	108.471	-7.19743	eksisting	Rancah	tsel(flexi)	1
198	cp_cms_198	108.504	-7.20499	eksisting	Rancah	isat(axis)	1
199	cp_cms_199	108.501	-7.19621	eksisting	Rancah	axis(xl,hcpt),tsel	2

1	2	3	4	5	6	7	8
200	cp_cms_200	108.483	-7.16899	eksisting	Rancah	tset(flexi)	1
201	cp_cms_201	108.497	-7.26454	eksisting	Rancah	ajn(tset,xl)	1
202	cp_cms_202	108.498	-7.23643	eksisting	Rancah	ajn(tset)	1
203	cp_cms_203	108.559	-7.21744	eksisting	Tambaksari	tset	1
204	cp_cms_204	108.541	-7.24943	eksisting	Tambaksari	xl	1
205	cp_cms_205	108.535	-7.23921	eksisting	Tambaksari	tset(flexi),isat	2
206	cp_cms_206	108.369	-7.06221	eksisting	Panawangan	xl	1
207	cp_cms_207	108.375	-7.09177	eksisting	Panawangan	java_indoku(tset),tset(flexi),isat	3
208	cp_cms_208	108.375	-7.09932	eksisting	Panawangan	xl	1
209	cp_cms_209	108.385	-7.11889	eksisting	Panawangan	xl,tset(lexi),hcpt,isat,smartfren	5
210	cp_cms_210	108.383	-7.13488	eksisting	Panawangan	axis	1
211	cp_cms_211	108.417	-7.13755	eksisting	Panawangan	tset	1
212	cp_cms_212	108.379	-7.0671	eksisting	Panawangan	hcpt(smartfren),hcpt	2
213	cp_cms_213	108.317	-7.10132	eksisting	Sukamantri	tset	1
214	cp_cms_214	108.285	-7.08932	eksisting	Sukamantri	xl	1
215	cp_cms_215	108.282	-7.07754	eksisting	Sukamantri	isat(tset,flexi),isat	2
216	cp_cms_216	108.314	-7.26731	eksisting	Sadananya	xl(esia),tset(flexi),isat(hcpt)	3
217	cp_cms_217	108.316	-7.28986	eksisting	Sadananya	tset(hcpt)	1
218	cp_cms_218	108.333	-7.22477	eksisting	Cipaku	xl,tset(flexi)	2
219	cp_cms_219	108.355	-7.22732	eksisting	Cipaku	tset	1
220	cp_cms_220	108.351	-7.20688	eksisting	Cipaku	tset	1

1	2	3	4	5	6	7	8
221	cp_cms_221	108.382	-7.22443	eksisting	Cipaku	tsel(flexi)	1
222	cp_cms_222	108.372	-7.25187	eksisting	Cipaku	tsel	1
223	cp_cms_223	108.375	-7.24354	eksisting	Cipaku	xl, hcpt	2
224	cp_cms_224	108.377	-7.26143	eksisting	Cipaku	axis(smartfren),axis(hcpt)	2
225	cp_cms_225	108.34	-7.25926	eksisting	Cipaku	tsel	1
226	cp_cms_226	108.37	-7.26376	eksisting	Cipaku	xl	1
227	cp_cms_227	108.369	-7.23715	eksisting	Cipaku	isat	1

BUPATI CIAMIS,

Cap/ttd

H. ENKON KOMARA

Diundangkan di Ciamis  
pada tanggal 13 September 2013

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIAMIS,

Cap/ttd

H. HERDIAT S.

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2013 NOMOR 23

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,

Cap/ttd

AEP SUNENDAR, SH., MH.  
NIP. 19621018 198303 1 005

LAMPIRAN III PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN CIAMIS

NOMOR : 23 TAHUN 2013  
TANGGAL : 13 September 2013

---

ZONA BARU UNTUK MENDIRIKAN MENARA TELEKOMUNIKASI  
DENGAN RADIUS 400 METER DARI TITIK PUSAT  
DI WILAYAH KABUPATEN CIAMIS

No	Site_Id	Koordinat		Status	Kecamatan
		Garis Bujur	Garis Lintang		
		<i>Longitude</i>	<i>Lattitude</i>		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	cp_cms_228	108.346	-7.75421	new	Cimerak
2	cp_cms_229	108.378	-7.77586	new	Cimerak
3	cp_cms_230	108.357	-7.68909	new	Cimerak
4	cp_cms_231	108.449	-7.71645	new	Cijulang
5	cp_cms_232	108.486	-7.79394	new	Cimerak
6	cp_cms_233	108.49	-7.72027	new	Cijulang
7	cp_cms_234	108.535	-7.69126	new	Parigi
8	cp_cms_235	108.55	-7.64613	new	Parigi
9	cp_cms_236	108.415	-7.63054	new	Cigugur

1	2	3	4	5	6
10	cp_cms_237	108.359	-7.56086	new	Cigugur
11	cp_cms_238	108.348	-7.53763	new	Langkaplancar
12	cp_cms_239	108.384	-7.50072	new	Langkaplancar
13	cp_cms_240	108.364	-7.52299	new	Langkaplancar
14	cp_cms_241	108.476	-7.56531	new	Langkaplancar
15	cp_cms_242	108.393	-7.5459	new	Langkaplancar
16	cp_cms_243	108.565	-7.65122	new	Sidamulih
17	cp_cms_244	108.61	-7.66045	new	Sidamulih
18	cp_cms_245	108.65	-7.64581	new	Pangandaran
19	cp_cms_246	108.623	-7.65313	new	Pangandaran
20	cp_cms_247	108.632	-7.66554	new	Pangandaran
21	cp_cms_248	108.649	-7.65981	new	Pangandaran
22	cp_cms_249	108.67	-7.67922	new	Pangandaran
23	cp_cms_250	108.636	-7.6299	new	Pangandaran
24	cp_cms_251	108.767	-7.65949	new	Kalipucang
25	cp_cms_252	108.774	-7.67381	new	Kalipucang
26	cp_cms_253	108.721	-7.54594	new	Padaherang
27	cp_cms_254	108.731	-7.50727	new	Padaherang
28	cp_cms_255	108.653	-7.5469	new	Padaherang
29	cp_cms_256	108.673	-7.58282	new	Padaherang
30	cp_cms_257	108.686	-7.49941	new	Padaherang
31	cp_cms_258	108.714	-7.52288	new	Padaherang

1	2	3	4	5	6
32	cp_cms_259	108.725	-7.56978	new	Padaherang
33	cp_cms_260	108.708	-7.57481	new	Padaherang
34	cp_cms_261	108.689	-7.54082	new	Padaherang
35	cp_cms_262	108.668	-7.5474	new	Padaherang
36	cp_cms_263	108.739	-7.53918	new	Padaherang
37	cp_cms_264	108.737	-7.59061	new	Padaherang
38	cp_cms_265	108.679	-7.4862	new	mangujaya
39	cp_cms_266	108.691	-7.47223	new	mangujaya
40	cp_cms_267	108.586	-7.49513	new	Banjarsari
41	cp_cms_268	108.575	-7.49048	new	Banjarsari
42	cp_cms_269	108.59	-7.50798	new	Banjarsari
43	cp_cms_270	108.623	-7.47819	new	Banjarsari
44	cp_cms_271	108.613	-7.47217	new	Banjarsari
45	cp_cms_272	108.507	-7.48396	new	Banjarsari
46	cp_cms_273	108.344	-7.20236	new	Cipaku
47	cp_cms_274	108.579	-7.50668	new	Banjarsari
48	cp_cms_275	108.641	-7.49942	new	Banjarsari
49	cp_cms_276	108.616	-7.51264	new	Banjarsari
50	cp_cms_277	108.527	-7.50128	new	Banjarsari
51	cp_cms_278	108.515	-7.49439	new	Banjarsari
52	cp_cms_279	108.646	-7.51897	new	Banjarsari
53	cp_cms_280	108.536	-7.48235	new	Banjarsari

1	2	3	4	5	6
54	cp_cms_281	108.647	-7.49234	new	Banjarsari
55	cp_cms_282	108.628	-7.51208	new	Banjarsari
56	cp_cms_283	108.592	-7.53871	new	Banjarsari
57	cp_cms_284	108.554	-7.53182	new	Banjarsari
58	cp_cms_285	108.632	-7.46143	new	Banjarsari
59	cp_cms_286	108.65	-7.46199	new	Banjarsari
60	cp_cms_287	108.564	-7.49588	new	Banjarsari
61	cp_cms_288	108.715	-7.43461	new	Lakbok
62	cp_cms_289	108.679	-7.42646	new	Lakbok
63	cp_cms_290	108.694	-7.40638	new	Lakbok
64	cp_cms_291	108.684	-7.40181	new	Lakbok
65	cp_cms_292	108.658	-7.40439	new	Lakbok
66	cp_cms_293	108.659	-7.35762	new	Lakbok
67	cp_cms_294	108.676	-7.38173	new	Lakbok
68	cp_cms_295	108.656	-7.37636	new	Lakbok
69	cp_cms_296	108.691	-7.45856	new	Purwadadi
70	cp_cms_297	108.711	-7.44502	new	Purwadadi
71	cp_cms_298	108.672	-7.45838	new	Purwadadi
72	cp_cms_299	108.665	-7.43473	new	Purwadadi
73	cp_cms_300	108.646	-7.44791	new	Purwadadi
74	cp_cms_301	108.638	-7.43007	new	Purwadadi
75	cp_cms_302	108.546	-7.46381	new	Pamarican

1	2	3	4	5	6
76	cp_cms_303	108.532	-7.46236	new	Pamarican
77	cp_cms_304	108.54	-7.44973	new	Pamarican
78	cp_cms_305	108.52	-7.44576	new	Pamarican
79	cp_cms_306	108.578	-7.44991	new	Pamarican
80	cp_cms_307	108.603	-7.4481	new	Pamarican
81	cp_cms_308	108.485	-7.40352	new	Pamarican
82	cp_cms_309	108.467	-7.44858	new	Pamarican
83	cp_cms_310	108.59	-7.44684	new	Pamarican
84	cp_cms_311	108.429	-7.39744	new	Cidolog
85	cp_cms_312	108.452	-7.38685	new	Cimaragas
86	cp_cms_313	108.435	-7.36501	new	Cimaragas
87	cp_cms_314	108.446	-7.37146	new	Cimaragas
88	cp_cms_315	108.399	-7.35277	new	Cijeungjing
89	cp_cms_316	108.507	-7.32065	new	Cisaga
90	cp_cms_317	108.519	-7.33273	new	Cisaga
91	cp_cms_318	108.53	-7.29764	new	Cisaga
92	cp_cms_319	108.461	-7.33009	new	Cisaga
93	cp_cms_320	108.561	-7.26917	new	Tambaksari
94	cp_cms_321	108.573	-7.23738	new	Tambaksari
95	cp_cms_322	108.555	-7.23556	new	Tambaksari
96	cp_cms_323	108.538	-7.21056	new	Tambaksari
97	cp_cms_324	108.509	-7.15328	new	Rancah



1	2	3	4	5	6
98	cp_cms_325	108.513	-7.21805	new	Rancah
99	cp_cms_326	108.483	-7.2099	new	Rancah
100	cp_cms_327	108.517	-7.20552	new	Rancah
101	cp_cms_328	108.497	-7.21511	new	Rancah
102	cp_cms_329	108.537	-7.18881	new	Rancah
103	cp_cms_330	108.446	-7.13274	new	Rajadesa
104	cp_cms_331	108.464	-7.1289	new	Rajadesa
105	cp_cms_332	108.48	-7.13959	new	Rajadesa
106	cp_cms_333	108.478	-7.15219	new	Rajadesa
107	cp_cms_334	108.433	-7.14342	new	Rajadesa
108	cp_cms_335	108.444	-7.20478	new	Rajadesa
109	cp_cms_336	108.427	-7.21026	new	Rajadesa
110	cp_cms_337	108.422	-7.22405	new	Sukadana
111	cp_cms_338	108.424	-7.26905	new	Sukadana
112	cp_cms_339	108.309	-7.30558	new	Ciamis
113	cp_cms_340	108.532	-7.55515	new	Banjarsari
114	cp_cms_341	108.367	-7.34403	new	Ciamis
115	cp_cms_342	108.245	-7.21222	new	Cihaurbeuti
116	cp_cms_343	108.328	-7.3375	new	Ciamis
117	cp_cms_344	108.32	-7.33461	new	Ciamis
118	cp_cms_345	108.341	-7.31921	new	Ciamis
119	cp_cms_346	108.349	-7.32121	new	Ciamis

1	2	3	4	5	6
120	cp_cms_347	108.336	-7.12013	new	Lumbung
121	cp_cms_348	108.301	-7.32486	new	Ciamis
122	cp_cms_349	108.374	-7.33575	new	Ciamis
123	cp_cms_350	108.316	-7.31334	new	Ciamis
124	cp_cms_351	108.314	-7.32076	new	Ciamis
125	cp_cms_352	108.319	-7.3273	new	Ciamis
126	cp_cms_353	108.312	-7.33373	new	Ciamis
127	cp_cms_354	108.346	-7.34913	new	Ciamis
128	cp_cms_355	108.35	-7.26915	new	Baregbeg
129	cp_cms_356	108.379	-7.28445	new	Baregbeg
130	cp_cms_357	108.34	-7.27621	new	Baregbeg
131	cp_cms_358	108.358	-7.27848	new	Baregbeg
132	cp_cms_359	108.354	-7.29526	new	Baregbeg
133	cp_cms_360	108.386	-7.29614	new	Baregbeg
134	cp_cms_361	108.279	-7.25841	new	Cikoneng
135	cp_cms_362	108.274	-7.27253	new	Cikoneng
136	cp_cms_363	108.265	-7.29574	new	Cikoneng
137	cp_cms_364	108.277	-7.30129	new	Cikoneng
138	cp_cms_365	108.261	-7.30334	new	Cikoneng
139	cp_cms_366	108.292	-7.3017	new	Cikoneng
140	cp_cms_367	108.276	-7.28545	new	Cikoneng
141	cp_cms_368	108.3	-7.29406	new	Cikoneng

1	2	3	4	5	6
142	cp_cms_369	108.213	-7.28196	new	Sindangkasih
143	cp_cms_370	108.225	-7.27044	new	Sindangkasih
144	cp_cms_371	108.234	-7.2816	new	Sindangkasih
145	cp_cms_372	108.252	-7.28356	new	Sindangkasih
146	cp_cms_373	108.256	-7.27147	new	Sindangkasih
147	cp_cms_374	108.243	-7.26738	new	Sindangkasih
148	cp_cms_375	108.233	-7.25724	new	Sindangkasih
149	cp_cms_376	108.201	-7.26008	new	Cihaurbeuti
150	cp_cms_377	108.199	-7.24692	new	Cihaurbeuti
151	cp_cms_378	108.216	-7.23287	new	Cihaurbeuti
152	cp_cms_379	108.203	-7.22255	new	Cihaurbeuti
153	cp_cms_380	108.201	-7.20832	new	Cihaurbeuti
154	cp_cms_381	108.203	-7.198	new	Cihaurbeuti
155	cp_cms_382	108.231	-7.23963	new	Cihaurbeuti
156	cp_cms_383	108.215	-7.22024	new	Cihaurbeuti
157	cp_cms_384	108.22	-7.24407	new	Cihaurbeuti
158	cp_cms_385	108.223	-7.20488	new	Cihaurbeuti
159	cp_cms_386	108.314	-7.24257	new	Sadananya
160	cp_cms_387	108.303	-7.28059	new	Sadananya
161	cp_cms_388	108.314	-7.25499	new	Sadananya
162	cp_cms_389	108.336	-7.31079	new	Sadananya
163	cp_cms_390	108.324	-7.2786	new	Sadananya

1	2	3	4	5	6
164	cp_cms_391	108.323	-7.26787	new	Sadananya
165	cp_cms_392	108.328	-7.29163	new	Sadananya
166	cp_cms_393	108.33	-7.30175	new	Sadananya
167	cp_cms_394	108.338	-7.21224	new	Cipaku
168	cp_cms_395	108.342	-7.24306	new	Cipaku
169	cp_cms_396	108.373	-7.21577	new	Cipaku
170	cp_cms_397	108.357	-7.24382	new	Cipaku
171	cp_cms_398	108.328	-7.23539	new	Cipaku
172	cp_cms_399	108.367	-7.20197	new	Cipaku
173	cp_cms_400	108.433	-7.16475	new	Jatinagara
174	cp_cms_401	108.41	-7.15999	new	Jatinagara
175	cp_cms_402	108.406	-7.2066	new	Jatinagara
176	cp_cms_403	108.389	-7.17486	new	Jatinagara
177	cp_cms_404	108.399	-7.1925	new	Jatinagara
178	cp_cms_405	108.42	-7.1905	new	Jatinagara
179	cp_cms_406	108.437	-7.11766	new	Panawangan
180	cp_cms_407	108.418	-7.10943	new	Panawangan
181	cp_cms_408	108.396	-7.1062	new	Panawangan
182	cp_cms_409	108.35	-7.05983	new	Panawangan
183	cp_cms_410	108.405	-7.1293	new	Panawangan
184	cp_cms_411	108.365	-7.18233	new	Kawali
185	cp_cms_412	108.336	-7.19013	new	Kawali

1	2	3	4	5	6
186	cp_cms_413	108.369	-7.16519	new	Kawali
187	cp_cms_414	108.362	-7.15315	new	Kawali
188	cp_cms_415	108.385	-7.19573	new	Kawali
189	cp_cms_416	108.323	-7.18165	new	Lumbung
190	cp_cms_417	108.327	-7.15977	new	Lumbung
191	cp_cms_418	108.34	-7.16401	new	Lumbung
192	cp_cms_419	108.319	-7.14026	new	Lumbung
193	cp_cms_420	108.336	-7.13806	new	Lumbung
194	cp_cms_421	108.262	-7.15189	new	Panjalu
195	cp_cms_422	108.296	-7.16253	new	Panjalu
196	cp_cms_423	108.295	-7.11738	new	Panjalu
197	cp_cms_424	108.31	-7.10978	new	Panjalu
198	cp_cms_425	108.308	-7.12889	new	Panjalu
199	cp_cms_426	108.278	-7.10045	new	Panjalu
200	cp_cms_427	108.299	-7.08574	new	Sukamantri
201	cp_cms_428	108.32	-7.09155	new	Sukamantri
202	cp_cms_429	108.346	-7.0935	new	Sukamantri
203	cp_cms_430	108.216	-7.05964	new	Sukamantri
204	cp_cms_431	108.345	-7.79972	new	Cimerak
205	cp_cms_432	108.443	-7.79019	new	Cimerak
206	cp_cms_433	108.327	-7.72753	new	Cimerak
207	cp_cms_434	108.42	-7.76387	new	Cimerak

1	2	3	4	5	6
208	cp_cms_435	108.591	-7.64379	new	Sidamulih
209	cp_cms_436	108.592	-7.61787	new	Sidamulih
210	cp_cms_437	108.344	-7.28783	new	Baregbeg
211	cp_cms_438	108.344	-7.3006	new	Baregbeg
212	cp_cms_439	108.569	-7.55591	new	Banjarsari
213	cp_cms_440	108.314	-7.28003	new	Sadananya
214	cp_cms_441	108.322	-7.30443	new	Sadananya
215	cp_cms_442	108.457	-7.75141	new	Cijulang
216	cp_cms_443	108.673	-7.47071	new	mangujaya
217	cp_cms_444	108.387	-7.33806	new	Cijeungjing
218	cp_cms_445	108.396	-7.31109	new	Cijeungjing
219	cp_cms_446	108.43	-7.32888	new	Cijeungjing
220	cp_cms_447	108.479	-7.28941	new	Sukadana
221	cp_cms_448	108.219	-7.1456	new	Panumbangan
222	cp_cms_449	108.231	-7.13366	new	Panumbangan
223	cp_cms_450	108.239	-7.138	new	Panumbangan
224	cp_cms_451	108.251	-7.12671	new	Panumbangan
225	cp_cms_452	108.209	-7.18316	new	Panumbangan
226	cp_cms_453	108.53	-7.43463	new	Pamarican
227	cp_cms_454	108.34	-7.11274	new	Panawangan
228	cp_cms_455	108.393	-7.15678	new	Jatinagara
229	cp_cms_456	108.199	-7.06415	new	Panumbangan

1	2	3	4	5	6
230	cp_cms_457	108.453	-7.16749	new	Rajadesa
231	cp_cms_458	108.429	-7.39744	new	Cidolog
232	cp_cms_459	108.505	-7.33513	new	Cisaga
233	cp_cms_460	108.462	-7.29331	new	Sukadana
234	cp_cms_461	108.438	-7.24959	new	Sukadana

BUPATI CIAMIS,  
 Cap/ttd  
 H. ENKON KOMARA

Diundangkan di Ciamis  
 pada tanggal 13 September 2013

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIAMIS,

Cap/ttd

H. HERDIAT S.

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2013 NOMOR 23

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,

Cap/ttd

AEP SUNENDAR, SH., MH.  
 NIP. 19621018 198303 1 005